



**TINGKAT PERMINTAAN PRODUK PETERNAKAN PADA MASYRAKAT KOTA
BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD FAISAL

NPM. 217.010.41.079 ★

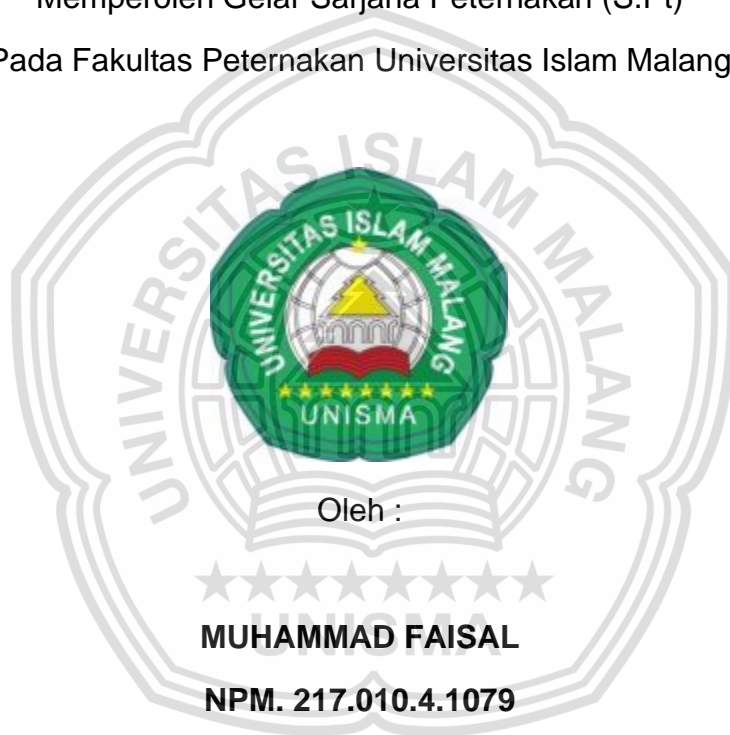
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**



**TINGKAT PERMINTAAN PRODUK PETERNAKAN PADA MASYRAKAT KOTA
BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

TINGKAT PERMINTAAN PRODUK PETERNAKAN PADA MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Muhammad Faisal¹, Sri Susilowati¹, Oktavia Rahayu Puspitarini¹

¹Program S1 Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang

Alamat Email : mf9033046@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat permintaan produk peternakan pada masyarakat Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan selama pandemi covid-19. Materi penelitian ini adalah kuesioner dan responden. Metode yang digunakan adalah survey lapangan dengan memakai data primer serta data sekunder. Data primer diambil dari kuesioner dan data sekunder diambil dari BPS Kota Banjarmasin terkait permintaan masyarakat terhadap produksi peternakan susu, telur, dan daging pada tahun 2019-2020. Variabel yang diamati merupakan jumlah konsumsi serta tingkat pengeluaran produk peternakan (daging, susu, telur). Analisa data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Karakteristik responden menurut wilayah paling banyak Banjarmasin tengah 21,7%, karakteristik umur 15-30th 90,7%, tingkat pendidikan SMA 53,9%, jenis pekerjaan ialah buruh 31,7%, dan pemasukan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 37%. Tingkat konsumsi produk peternakan selama tiga bulan terakhir diantaranya susu dengan konsumsi 1-5l 61%, konsumsi telur 1-5kg 61%, dan konsumsi daging 0kg 59%. Tingkat pendapatan \geq Rp. 4.000.000 sebanyak 1,6%, dengan pekerjaan badan usaha milik negara (BUMN), dokter konsumsi daging \geq 5kg dan konsumsi susu \geq 5l. Jenis produk yang sering dikonsumsi selama tiga bulan terakhir adalah telur 89,3%. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat permintaan produk peternakan selama pandemi Covid-19 pada masyarakat Kota Banjarmasin ialah telur 89,3%, susu 7,2%, daging 3,3%. Tingkat pengeluaran rata-rata produk peternakan di Kota Banjarmasin dalam perkapita sebulan berdasarkan data dari BPS Kota Banjarmasin tahun 2019-2020 mengalami kenaikan konsumsi, daging Rp. 3.341 sedangkan susu dan telur Rp. 9.016. Tingkat pengeluaran responden sebelum pandemi Rp. 898.000 dan saat pandemi Rp. 546.000.

Kata Kunci : tingkat permintaan, produk peternakan, masyarakat Banjarmasin, covid-19

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of demand for livestock products in the people of Banjarmasin City, South Kalimantan during the covid-19 pandemic. The material of this research are questionnaires and respondents. The method used is a field survey using primary data and secondary data. Primary data was taken from a questionnaire and secondary data was taken from BPS Banjarmasin regarding public demand for dairy, egg, and meat production in 2019-2020. The variables observed were the amount of consumption and the level of expenditure on livestock products (meat, milk, eggs). Analysis of the data used is descriptive quantitative. The characteristics of respondents according to the region are mostly Central Banjarmasin 21.7%, age characteristics 15-30 years 90.7%, high school education level 53.9%, type of work is labor 31.7%, and income Rp. 1,500,000 – Rp. 2,000,000 as much as 37%. The level of consumption of livestock products for the last three months includes milk with consumption of 1-5 kg 61%, consumption of eggs 1-5 kg 61%, and consumption of meat 0 kg 59%. Income level Rp. 4,000,000 as much as 1.6%, with state-owned enterprises (BUMN), doctors consuming 5kg of meat and consuming 5l of milk. The type of product that is often consumed during the last three months is eggs 89.3%. The conclusion of this study is that the level of demand for livestock products during the Covid-19 pandemic in the people of Banjarmasin City is 89.3% eggs, 7.2% milk, 3.3% meat. The average expenditure level of livestock products in the City of Banjarmasin in per capita a month based on data from the BPS of Banjarmasin City in 2019-2020 experienced an increase in consumption, meat of Rp. 3.341 while milk and eggs Rp. 9,016. The respondent's expenditure level before the pandemic was Rp. 898.000 and during the pandemic Rp. 546,000.



Keywords : *demand Level, livestock products, Banjarmasin community Covid-19*



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk peternakan merupakan komoditi pangan yang tidak bisa diganti oleh produk lain, sama strategisnya dengan produk pertanian. Menurut Ulvevadet and Hausner, (2011) Produk peternakan salah satu penting dalam mengkonsumsi protein hewani, sebagian orang membutuhkan produk peternakan diantaranya susu, telur dan daging oleh karena itu produk peternakan perlu ditingkatkan.

Tingkat konsumsi pangan hewani seperti daging, telur dan susu selain mencerminkan daya beli dan tingkat pendapatan masyarakat yang tinggi. Hal ini juga merupakan pencapaian sasaran pemerintah dalam rangka mewujudkan ketersediaan pangan yang cukup sampai ketinggian rumah tangga. Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan suatu tolok ukur yang dapat menunjukkan komposisi pangan nasional (Sudaryanto, 1995).

Kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang bersumber dari protein hewani seperti daging semakin meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk. Perubahan selera, gaya hidup, harga, dan meningkatnya daya beli masyarakat mempengaruhi permintaan terhadap makanan (Benda Prokeinova, 2016). Konsumsi daging akan terus berlanjut dan meningkat di masa yang akan datang (Henchion, 2014). Konsumsi daging memiliki efek positif terhadap kesehatan (Mathijs, 2015). Hal ini karena daya cerna protein hewani lebih baik dibanding dengan protein nabati (Astuti, 2010). Tingkat permintaan juga dipengaruhi adanya kemajuan teknologi dalam dunia bisnis yang terbagi atas dua faktor, yaitu

faktor internal dan faktor eksternal. Diantaranya faktornya internal persepsi, sikap, gaya hidup, dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal meliputi sosial, budaya, situasi dan referensi.

Pada masa sekarang dengan masuknya virus Covid-19 pada berbagai Kota dan Provinsi tentu sangat berdampak pada perekonomian daerah terkhusus Kota Banjarmasin. Coronavirus adalah sekelompok virus subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Virus tersebut menyerang burung dan mamalia, termasuk manusia (Yunus, 2020). Dengan adanya Covid-19 bukan hanya melumpuhkan tenaga Kesehatan namun juga berimbas pada produk peternakan dikarenakan imbas dari kebijakan pembatasan sosial pembatasan sosial berskala besar (PSBB) jilid I dan II yang mewajibkan toko, usaha dan kegiatan lainnya dibatasi serta banyaknya karyawan di pemberhentian hubungan kerja (PHK) secara terpaksa.

Covid-19 merupakan bentuk coronavirus baru yang saat ini menjangkit dunia termasuk Indonesia. Covid-19 memberikan dampak positif dan negatif bagi usaha peternakan. Dampak negatif diantaranya kegagalan pencapaian target pertumbuhan populasi ternak, penurunan produksi daging dan produktivitas tenaga kerja, terciptanya externalities atau biaya yang harus ditanggung peternak. Dampak positif diantaranya prospek pengembangan *frozen food* daging ayam, peningkatan tren isu pangan yang Aman Sehat Utuh Halal (ASUH), keringanan pajak pada beberapa sektor usaha broiler yang terlibat dan penyerapan ayam ras peternak mandiri oleh rangkaian yang menghasilkan *output*. Dengan

adanya salah satu dampak positif Covid-19 bagi dunia peternakan yaitu tren isu pangan yang ASUH sehingga masyarakat perlu mengkonsumsi produk pangan hewani pada masa pandemi Covid untuk menjaga imunitas tubuh. Namun hingga saat ini, belum ada penelitian untuk mengkaji tingkat permintaan produk peternakan bagi masyarakat di wilayah Banjarmasin, Kalimantan Selatan sehingga perlunya penelitian Tingkat Permintaan Produk Peternakan Pada Masyarakat Banjarmasin, Kalimantan Setan Di Masa Pandemi Covid-19 ini untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat permintaan produk peternakan pada masyarakat Banjarmasin, Kalimantan Selatan di masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat permintaan produk peternakan pada masyarakat Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan di masa pandemi Covid-19.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi produsen dan pedagang dalam merencanakan ketersediaan stock produk peternakan, memberikan informasi kepada dinas dan masyarakat mengenai fluktuasi produk peternakan di masa pandemi Covid-19 serta sebagai rujukan informasi bagi pra penelitian untuk kedepannya.

1.5 Hipotesis

Diduga adanya peningkatan permintaan produk peternakan pada masyarakat Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan di masa pandemi Covid-19.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tingkat permintaan produk peternakan paling banyak di masa pandemic Covid-19 pada masyarakat Kota Banjarmasin ialah telur 89,3% susu 7,2% dan konsumsi daging 3,3% paling sedikit dalam daya beli masyarakat. Tingkat pengeluaran rata-rata untuk produk peternakan di Kota Banjarmasin dalam perkapita perbulan berdasarkan data dari BPS Kota Banjarmasin di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, daging Rp. 3.341, susu dan telur Rp. 9.016. Tingkat pengeluaran responden dalam penelitian ini sebelum pandemi Rp. 898.000 dan saat pandemi Rp. 546.000.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diharapkan para pelaku penjual produk peternakan memperhatikan tingkat permintaan konsumsi dan dapat memanfaatkan teknologi serta kolaborasi dalam promosi di tengah pandemi agar pendapatan bisa *survive*. Upaya inovasi dan kreatif agar ditingkatkan untuk kepuasan konsumen yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal dan Ismail. 2020. Kebijakan Keamanan Pangan Indonesia: Analisis Kebijakan Impor Sapi Dan Daging Sapi Dari Australia Periode 2013-2017. *Sosiohumaniora*. 22.(1): 96-104.
- Agus Budianto dan S. Usmiati. 2008. Pemerahan Susu Secara Higienis Menggunakan Alat Perah Sederhana (Hygienic Milking Using Simple Milking Machine). Bogor: Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner.
- Anonimus. 1995. SNI 01-3951-1995 (Susu Pasteurisasi). Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.
- Anonimus. 2007a. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Sapi. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Anonimus. 2007b. Glonggongan (daging). Wikipedia Indonesia. <http://www.liputan6.com>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2016. 2007b. Daging. Wikipedia Indonesia. <http://id.wikipedia.org>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2007
- Anonimus. (2019a). *Statistik Pendapatan Februari 2019: Vol. 1*. <https://www.bps.go.id/publication/2019/05/31/4f7829e7743f9dfbd498577e/statistik-pendapatan-februari-2019.html>
- Anonimus. (2019b). Kota Banjarmasin dalam Angka 2020. In *Banjarmasin: Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin*.
- Anonimus. 2020. Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. Kota Banjarmasin Dalam Angka 2019-2020
- Anonimus. 2021. Organization for Economic Cooperation and Development(OECD). Diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/07/13/175135/umkm-alami-krisis-di-tengah-pandemi-digital-marketing-jadi-solusi>.
- Armstrong, Kotler. 2008. Prinsip – Prinsip Pemasaran. Edisi 12, Jilid . Jakarta : Erlangga.
- Astawan, M. 2004. Mengapa Kita Perlu Makan Daging?. <http://www.gizi.net>. Diakses tanggal 23 Oktober 2016
- Astuti, W. W. (2010). Analisis Kepuasan Pelanggan Mengenai Kualitas Pelayanan Service Excellent Komputer Semarang. *Management Analysis Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/maj.v1i1.300>
- Benda-Prokeinova, Renata., Hanova, Martina., 2016, Consumer's behavior of the foodstuff consumption in Slovakia, *Procedia-Social and Behavioral Science* 220, 21-29.

Cahyono, S. A., Jariyah, N. A., & Indrajaya, Y. (2006). Karakter Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20886/jpsek.2006.3.2.147-159>.

Djaslim, Saladin. 2003. *Manajemen Pemasaran*, Bandung: Linda Karya.

Djumena, E. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19, Pemerintah Akui Daya Beli Masyarakat Melemah*. <https://money.kompas.com/read/2020/10/06/050800026/dampak-pandemi-covid-19-pemerintah-akui-daya-beli-masyarakat-melemah>.

Eniza, S. Teknologi Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. [Jurnal Sainteks 9(2) : 77-8], 2004.

Fahrudin, Fahmi Agus. 2015. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survei pada Pengunjung Malang Plasa yang Membeli Smartphone Samsung Seri Galaxy). Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Erwidodo, B. Santoso, M. Ariani, V. Siagian, dan E. Ariningsih. 1998. Perubahan Pola Konsumsi Sumber Protein Hewani di Indonesia : Analisis Data Susenas. Laporan Penelitian. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan.

Firdaus, A.,T. Susilawati, M. Nasich, dan Kuswati. 2012. Pertambahan Bobot Badan Harian Sapi Brahman Cross Pada Bobot Badan dan *Frame Size* yang Berbeda. *Jurnal Ternak Tropika*, 13(1): 48-62.

Ferrinadewi, Erna. 2008. *Merek dan Psikologi Konsumen*. Jakarta: Graha Ilmu Empat, Jakarta.

Hadiwiyoto, S. 1994. *Pengujian Mutu Susu dan Hasil Olahannya*. Yogyakarta: Liberty.

Haryani. 2006. *Pengaruh Harga, Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Deterjen*. Skripsi, UNNES, Semarang.

Harini. 2008. *Makro Ekonomi Pengantar*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Hutagaol FVA. 2013. Kualitas Mikrobiologi susu sebelum dan sesudah pasteurisasi [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Jaman, MFV, Suada IK, Sampurna IP. 2013. Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah Selama Penyimpanan Suhu Ruang Ditinjau Dari Rasa, pH dan Uji Alkohol. *J Veteriner* 2(5) : 469-478.

Juffs and Deeth. 2007. *Scientific Evaluation of Pasteurisation for Pathogen Reduction in Milk and Milk Products*. Food Standards Australia New Zealand.

- Kartajaya, Hermawan. (2007). Seri 9 elemen marketing hermawan kartajawa on *marketing mix*. Bandung: mizan Pustaka.
- Koutsoyannis, A. 1982. *Modern Microeconomics*. Second Edition. London: The Mac Milan Press Ltd
- Kotler, Philip dan Gary, Armstrong. 2001. Prinsip-prinsip Pemasaran. Alih Bahasa Imam Nurmawan Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip. 2003. Marketing Managemenr. 11th ed.
- Kotler,P., Armstrong,G., Ang,G.H., Leong,S.M., Tan,C.T., dan Tse,D.K. 2005. Principles of Marketing: An Asian Perspective. Pearson Prentice Hall, Singapore.
- Kotler, Philip & Keller, L. Kevin. (2007). Manajemen Pemasaran. Edisi 12, Jilid 1 dan 2. Jakarta: Pearson Education, Inc.
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran. Terjemahan oleh Alexander Sindoro. Jilid I. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 12, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Lamb, Hair, Mc-Daniel, (terjemahan Oetarevia). 2001. Pemasaran, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Lipsey R.G, Steiner, Peter O, Puevis, dan Douglas D. 1992. Pengantar Mikro Ekonomi,edisi kedelapan Jilid 1.Erlangga. Jakarta A.Jaka Wasana dan Kirbrandoko (Alih Bahasa).
- Newstead, D.F., S.P. Reelick, & B.A. Vautier. 2005. Recombination of Milk and Milk Products. 2nd Ed. New Zealand: A Fonterra Reseach Centre Handbook. hlm 49 - 57.
- Nurliyani, 2008. Pengertian Susu Secara Umum. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurjanna. (2020). pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada Kalla Toyota Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1–8. http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.glo-bus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa
- Okarini, I. A., & Suartiningsih, N. P. M. (2017). Susu sebagai bahan pangan kimia, mikrobiologi, manfaat, penanganan susu dan limbah. *Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/b88eb5fafa765a8ae940bfa1da3144f4.pdf.

Pratama AM. 2020 Mei 18. Pandemi corona, impor daging kerbau dari India terkendala [Internet]. [diunduh 2020 Sep 4]. Tersedia dari: <https://money.kompas.com/read/2020/05/18/194300926/pandemi-coronaimpor-daging-kerbau-dari-india-terkendala>.

Rachman, C. 2008. Penanganan dan Pengolahan Susu. Jakarta: Direktorat Pengolahan Hasil Pertanian.

Rusdi, M. D., dan M. Suparta. 2016. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1 (2): 283-300.

Rusfidra. 2002. Peranan pendidikan tinggi jarak jauh untuk mewujudkan knowledge based society. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas. Jakarta.

Setiawan. N. 2006. Perkembangan Konsumsi Protein Hewani di Indonesia: Analisis Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2002-2005. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.

Saliem, H.P., E.M. Lokollo, T.B. Purwantini, M. Ariani dan Y. Marisa 2001. Analisis Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga dan Regional. Laporan Hasil Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.

Schiffman, Leon G., dan Leslie Lazar Kanuk. 2004. *Consumer Behaviour, Fifth Editions*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Shearer, J. K., K. C. Bachman, and J. Boosinger. 1992. *The Production of Quality Milk*. This document is DS61, one of a series of the Animal Science Department, Florida Cooperative Extension Service, Institute of Food and Agricultural Sciences, University of Florida, USA.

Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press.

Sukirno, Sadono. 2006. *Mikroekonomi Teori Pengantar Ed.3*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sudarsono. 2002. *Teori Ekonomika Mikro*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sudaryanto, T., R. Sayuti dan T. D. Soedjana. 1995. Pendugaan Parameter Permintaan Hasil ternak Di Beberapa Propinsi Luar Jawa, *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia* No. 2, Pebruari, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor, pp. 22-30.

Sugiyono. (2012:300). Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Non-probability sampling.

Sumarwan, Ujang. 2004. Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran). Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Suprpti, Ni Wayan Sri. 2010. Prilaku Konsumen, Pemahaman Dasar dan Aplikasinya Dalam Strategi Pemasaran. Bali: Udayana University Press.

Sutisna. 2001. Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Stanton,W.J. 2000. Prinsip Pemasaran, edisi ketujuh, Erlangga, Jakarta.

Syafrizal. 2011. Keragaman Genetik Sapi Persilangan Simental di Sumatera Barat. Jurnal Embrio, 4(1): 48-58.

Swastha, Basu. 2001. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.

Sofyan. 2007. Tingkat Pendapatan dan Pemberian Bantuan Riil [http// www google.com](http://www.google.com).

Sugiyono. (2012). Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Non-probability sampling.

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi 2002, Raja-Grafindo Persada, Jakarta.

Soedjana, T. D. (1997). *Penawaran, Permintaan dan Konsumsi Produk Peternakan di Indonesia*. 15(1).

Tjiptono. 2008. Strategi Bisnis Pemasaran. Yogyakarta: Andi.

Tiesnamurti, B. (2020). Prospek peternakan di era normal baru pasca pandemi covid-19: pemanfaatan berkelanjutan sumberdaya genetik ternak sebagai penyedia pangan hewani. *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan*